

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Menjepit Kartu Kata

Jumirah, Wahyuni Nadar, Zahрати Mansoer

Pendidikan Guru PAUD STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*jumirah71@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat pada usia pra sekolah adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematis berbicara anak menggambarkan sistematis dalam berfikir. Kemampuan berbahasa yang baik yang dimiliki anak akan membantu anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu menjadi pribadi yang komunikatif. Kemampuan berbahasa tersebut meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan menjepit kartu kata pada Kelompok B Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Wijaya Kusuma Cengkareng Timur Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan pada siswa Kelompok B. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan persentase dari pra siklus, siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui permainan menjepit kartu kata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kata kunci: kemampuan membaca anak, menjepit kartu kata, metode permainan.

PENDAHULUAN

Membaca sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sepatutnya mendapat perhatian untuk dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik anak karena dengan membaca pengetahuan akan bertambah dan wawasan akan terbuka. Mengingat pentingnya kemampuan membaca untuk perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, maka mendorong guru Taman Kanak-Kanak untuk lebih kreatif mengenalkan keterampilan membaca melalui kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak tanpa harus merasa ada paksaan target atau demi memenuhi tuntutan orang tua, yaitu mengenalkan membaca melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain sesuai kebutuhan, karakteristik, usia dan tingkat perkembangan anak dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, melalui permainan menjepit kartu kata. Selanjutnya penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan menjepit kartu kata pada kelompok B PAUD Wijaya Kusuma RW 07 Kelurahan Cengkareng Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Tin Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus, masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu Planning (perencanaan), action (pelaksanaan), Observing (observasi) dan Reflecting (refleksi). Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di PAUD Wijaya Kusuma RW 07 Kelurahan Cengkareng Timur. Subjek penelitian diambil dari siswa di PAUD Wijaya Kusuma RW 07 Kelurahan Cengkareng anak usia 5-6 tahun Kelompok B berjumlah 22 anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Anak Sebelum Perlakuan (Prasiklus)

Kemampuan membaca anak pada saat prasiklus adalah baru enam dari 22 anak yang termasuk dalam kategori baik (27,27%).

Tabel 1. Kemampuan Awal Membaca Pra Siklus

Kemampuan Membaca	Kriteria	Nilai	Jumlah Anak	Persentase Keberhasilan
Minat, pengenalan huruf/ kata, pengucapan bunyi dan pemahaman makna	Baik	•	6	27,27%
	Cukup	✓	13	59,10%
	Kurang	0	3	13,63%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I

Siklus I dilaksanakan 5× pertemuan, dan hasil penerapan permainan menjepit kartu kata dengan huruf dalam siklus I, terdapat 10 anak dalam kategori baik, 11 anak dalam kategori cukup dan satu anak dalam kategori kurang.

Tabel 2. Kemampuan Membaca pada Siklus I

Kemampuan Membaca	Kriteria	Nilai	Jumlah Anak	Persentase Keberhasilan
Minat, pengenalan huruf/ kata, pengucapan bunyi dan pemahaman makna	Baik	•	10	45,45%
	Cukup	✓	11	50 %
	Kurang	0	1	4,55%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II

Pada siklus II kemampuan membaca anak termasuk kategori baik ada 19 anak (86,36%), kategori cukup dua anak (9,10%) dan kategori kurang satu anak (4,54%).

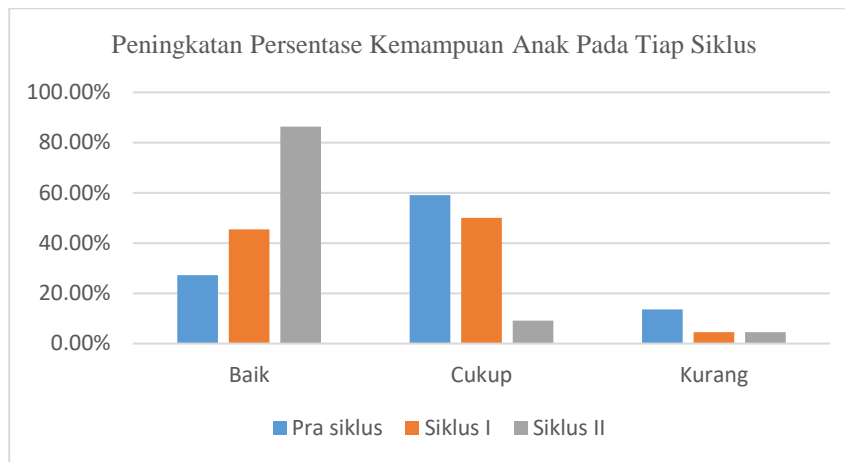
Tabel 3. Kemampuan Membaca pada Siklus II

Kemampuan Membaca	Kriteria	Nilai	Jumlah Anak	Persentase Keberhasilan
Minat, pengenalan huruf/ kata, pengucapan bunyi dan pemahaman makna	Baik	•	19	86,36%
	Cukup	✓	2	9,10%
	Kurang	0	1	4,54%
Jumlah			22	100%

Selanjutnya dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca Anak Prasiklus, Siklus I dan Siklus II, seperti terlihat dalam tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 4. Peningkatan Kemampuan Membaca pada Prasiklus, siklus I dan Siklus II

Kemampuan Membaca	Kriteria	Peningkatan Per Siklus		
		Pra	I	II
Minat, pengenalan huruf/ kata, pengucapan bunyi dan pemahaman makna kata	Baik	27,27%	45,45%	86,36%
	Cukup	59,10%	50%	9,10%
	Kurang	13,63%	4,55%	4,54%
Jumlah		100%	100%	100%



Grafik 1. Peningkatan Kemampuan Membaca pada Tiap Siklus

Dari hasil penelitian diperoleh informasi mengenai kegiatan membaca melalui permainan menjepit kartu kata ternyata berdampak signifikan dalam proses pembelajaran dan mengalami peningkatan dalam hal keaktifan anak dalam bermain, kemajuan dalam mengenali dan menyebutkan huruf, suku kata dan kata, ketepatan memasang kata/ gambar dengan suku kata yang sesuai, memaknai kata dan kalimat sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan menjepit kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B PAUD Wijaya Kusuma RW 07 Kelurahan Cengkareng Timur Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

REFERENSI

- Anderson dalam Dhien, 2010 Strategi Guru dalam Meningkatkan Membaca Permulaan, Gemilang Pontianak, Naskah
- Asmawati Luluk, 2015, Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini, Jakarta, Universitas Terbuka
- Dhieni, 2010, Tanda-tanda Kesiapan Anak, Makalah

- Guntur Tarigan, Henry, Prof. Dr., 2015, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa
- Hasan, 2018, *Strategi Pengembangan Minat dan Gemar Membaca*, Makalah
- Hildebrand dalam Yulianti, 2010, *Bermain Berarti Mengeksploitasi*, Skripsi Erni
- Kamsid, Khotijah, 2018, *Strategi Pengembangan Minat dan Gemar Membaca*, Makalah
- Mark Twain dalam Putra, 2018, *Wahana Pendidik*, Naskah
- Milman Yusdi, 2010 *Kemampuan*, Makalah
- Montolalu, 2008, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Rachmawaty Mia, 2018, *Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran PAUD*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Seri Bahasa Indonesia, 2013, *Blog Menggali Potensi Bahasa Bagi Pembacanya*, Blogspot.com
- Smith dalam Suyadi, 2010, *Ciri-ciri Bermain*, Artikel hal. 1.12, PAUD 4201 – MI
- Solehuddin, 2010, *Perkembangan Membaca Anak*, Makalah
- Solehuddin, 2010, *Bermain Strategi Pembelajaran Melalui Bermain*, Blog Mely
- Sujiono Nurani Yuliani, 2010, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Sutrisni Enny, 2018, *Prosedur Pembelajaran di Lembaga PAUD*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Tzu dalam Susanto, 201, *Kesiapan Membaca Anak*, Skripsi, hal.20
- Wasesa Ikhsan, 2011, *Evaluasi Pembelajaran TK*, Jakarta, Universitas Terbuka